

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa tertinggal merupakan merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan sebuah desa yang dihuni oleh masyarakat pedesaan dengan berbagai permasalahan sosial ekonomi dan keterbatasan fisik menjadi desa maju dengan masyarakat pedesaan yang kualitas hidupnya sama atau tidak jauh tertinggal dibandingkan dengan masyarakat Indonesia lainnya (Puspasari dan Koswara, 2016).

Pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil - hasilnya bisa menyentuh secara langsung kepentingan sebagian besar masyarakat yang bermukim di perdesaan dalam rangka upaya meningkatkan kesejahteraan (Atmojo dkk, 2017). Perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat di pedesaan dipengaruhi keterbatasan aksesibilitas dalam memperoleh barang, jasa, informasi dan teknologi dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka. Tidak tersedianya akses menjadi masalah lambatnya pembangunan disuatu tempat, hal ini dapat diselesaikan melalui pembangunan jalan. Akses tersebut meliputi akses terhadap sumber air, lahan sumber pangan, fasilitas pendidikan, kesehatan, pasar dan telekomunikasi untuk melakukan aktivitas perdagangan.

Pembangunan prasarana dan sarana transportasi di daerah pedesaan harus diarahkan agar dapat memfasilitasi kebutuhan pergerakan penumpang dan barang secara cepat, aman, nyaman, dan murah bagi masyarakat desa. Transportasi pedesaan merupakan transportasi pada kawasan permukiman pedesaan (konektivitas antar dusun dan antar desa) beserta kawasan-kawasan pertaniannya, termasuk juga layanan transportasi dan infrastruktur yang terlibat dalam pergerakan orang dan barang di dalam desa, antar desa, dan pasar-pasar desa dan dari desa ke kota (Wihana Kirana Jaya, 2021).

Desa Silokek salah satu desa yang memiliki aksesibilitas yang buruk, desa ini terletak di kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatra Barat.

Desa ini berada dibagian dalam dari provinsi Sumatra Barat. Secara garis besar masyarakat disana adalah petani bersawah, berkebun dan pemangku hutan. Belum tersedianya sarana dan prasarana jalan yang memadai, menjadikan aksesibilitas masyarakat Desa Silokek sangat sulit untuk mengembangkan kehidupan ekonomi. Dengan meningkatnya aksesibilitas, diharapkan kualitas hidup masyarakat Desa Silokek akan bertambah pula akses yang baik ke sumber informasi, dan berbagai fasilitas pelayanan seperti sekolah, puskesmas, pasar dan sebagainya akan meningkatkan kualitas pemanfaatan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia, serta perekonomian masyarakat Silokek.

Dengan memperhatikan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian Kajian Aksesibilitas Jalan Penghubung Pada Desa Tertinggal Dengan Sistem Informasi Geografis (SIG).



Gambar 1.1 Situasi Jalan Desa Silokek

1.2 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini dilakukan pada Desa Silokek dengan awal *tracking Gps* pada akhir batas Desa Silokek dan *tracking Gps* berakhir pada Desa Silokek Kecamatan. Sijunjung Kabupaten. Sijunjung.
2. Data *tracking* diambil dari pengamatan lapangan yang dilakukan menggunakan GPS.
3. Harga satuan perkiraan pembangunan jalan menggunakan data dari dinas pekerjaan umum provinsi Sumatera Barat.

1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana analisis aksesibilitas jalan penghubung menuju Desa Silokek?
2. Bagaimana analisis perkiraan biaya pembangunan jalan menuju Desa Silokek?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. Mengetahui kondisi aksesibilitas jalan penghubung menuju Desa Silokek.
2. Menghitung perkiraan biaya pembangunan penghubung jalan menuju Desa Silokek.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Memberikan masukan dalam bentuk data dasar bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung dalam merencanakan prasarana jalan menuju Desa Silokek.
2. Memberikan informasi dan wawasan kepada pembaca mengenai Desa Silokek.
3. Membantu masyarakat dalam pertimbangan permohonan agar dikembangkannya aksesibilitas menuju Desa Silokek oleh pemerintah.
4. Menjadikan referensi ilmu pengetahuan untuk penelitian berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang tahapan awal pembuatan laporan yaitu adanya latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bagian ini menjelaskan tentang teori atau materi mengenai gis, dan mengenai desa tertinggal tanpa ada jaringan dan angkutan yang sulit.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rencana atau prosedur yang dilakukan penulis memperoleh jawaban yang sesuai dengan kasus permasalahan.

BAB IV

ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisikan tentang informasi mengenai penelitian yang dituju oleh penulis serta mendapatkan berbagai data dalam menganalisis suatu perencanaan dan pemecahan masalah pada pembuatan laporan yang menjelaskan tahapan proses perhitungan yang berkaitan dengan permasalahan yang di dapatkan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN